

Drs. IWayan Mustika, S.Kep, Ns, M.Kes



PROSIDING



SEMINAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

**DISELENGGARAKAN DALAM RANGKA
HARI KESEHATAN NASIONAL KE - 50**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
TAHUN 2014**



**PROSIDING
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**

PENYUNTING AHLI

Anak Agung Ngurah Kusumajaya
Gusti Ayu Marhaeni
I Wayan Mustika
I Nyoman Gejir

KETUA REDAKTUR :

Ketut Sudiantara

WAKIL KETUA REDAKTUR :

Ni Nyoman Astika Dewi

PENYUNTING:

Ni Komang Yuni Rahyani

I Gede Widjanegara

I Ketut Labir

I Nyoman Gede Suyasa

I Wayan Juniarsana

Ni Nyoman Dewi Supariani

I Nyoman Jirna

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
DENPASAR**

2014

Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Kesehatan Denpasar

Denpasar, 13 Mei 2015

ISBN : 978-602-95321-4-3

Politeknik Kesehatan Denpasar
Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
Telp 0361-710447, Fax 0361-710448

PENYUNTING AHLI

Anak Agung Ngurah Kusumajaya

Gusti Ayu Marhaeni

I Wayan Mustika

I Nyoman Gejir

KETUA REDAKTUR :

Ketut Sudiantara

WAKIL KETUA REDAKTUR :

Ni Nyoman Astika Dewi

PENYUNTING:

Ni Komang Yuni Rahyani

I Gede Widjanegara

I Ketut Labir

I Nyoman Gede Suyasa

I Wayan Juniarsana

Ni Nyoman Dewi Supariani

I Nyoman Jirna

Diterbitkan oleh :

Politeknik Kesehatan Denpasar, 13 Mei 2015

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
dilarang mengutip atau memperbanyak
saebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit

DAFTAR ISI

	Hal
COVER.....	i
SAMBUTAN DIREKTUR	ii
SAMBUTAN KETUA	iii
KATA PENGANTAR	iv
1. PEMBERDAYAAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI XVII BIAUNG MENINGKATKAN KETRAMPILAN 3 M PSN DB DI LINGKUNGAN SEKOLAH(I Ketut Gama, I Wayan Githa, IGA Ari Rasdini).....	1-9
2. PENINGKATAN PERILAKU MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BANJAR SAYANG LANSIA (BANGSAL) DALAM PENINGKATAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PERAWATAN LANSIA(I Wayan Suardana, Ketut Sudiantara, IGA Harini).....	10-17
3. PEMANTAUAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA DENGAN MENGGUNAKAN KPSP DI BANJAR BUMI WERDI WILAYAH DENPASAR BARAT (Putu Susy Natha Astini, I Wayan Mustika, I Nyoman Ribek).....	18-24
4. PENINGKATAN PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA KELOMPOK PEKERJA DI PASAR BADUNG DENPASAR (I Ketut Labir, NLP Yunianti SC, NLK Sulisnadewi)....	25-32
5. PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN DIABETES MILITUS TIPE 2 PADA REMAJA DI DESA TEGAL HARUM, DENPASAR TAHUN 2014 (I Gusti Ngurah Putu Putra, I Gede Widjanegara, I Nengah Sumirta).....	33-42
6. MONITORING STRES DAN KADAR GULA DARAH DAN PENANGANANNYA DENGAN TERAPI TERTAWA PADA PASIEN DIABETES MELLITUS (I Wayan Candra, I Nengah Sumirta, IDM Ruspawan).....	43-49
7. PELATIHAN KOMUNIKASI MODEL SBAR DALAM PELAKSANAAN TIMBANG TERIMA DI RSUD TABANAN (I Ketut Suardana, I Made Mertha, Ni Ketut Kusmarjathi, IGK Ngurah) ..	50-57
8. SENAM KAKI DIABETIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN ABI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS UBUD I KECAMARAN UBUD GIANYAR (I Made Sukarja, I Wayan Sukawana, Ni Made Wedri, I Wayan Suardana).....	58-64

9. PENGEMBANGAN EFIKASI DIRI DALAM USAHA
MENINGKATKAN KENDALI GLIKEMIK PADA PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS III
DENPASAR UTARA (VM Endang Sri Purwadmi Rahayu, IDPG
Putra Yasa, I Made Widastra, I Made Oka Bagiarta, I Wayan Surasta).. 65-72
10. LATIHAN KEBUGARAN FISIK JALAN AEROBIK DAN
SENAM KEGEL UNTUK MENINGKATKAN TONUS OTOT
DASAR PANGGUL PADA WANITA MENOPAUSE (Suratiah,
Ni Nyoman Hartati, DAK Surinati, IGA Oka Mayuni,
Nengah Runiari)..... 73-80
11. KONSELING AIR SUSU IBU EKSLUSIF MENINGKATKAN
KEBERHASILAN INISIASI MENYUSU DINI DAN
PEMBERIAN ASI PENUH PADA BAYI UMUR 0-3 BULAN
DI PUSKESMAS PEMBANTU DAUH PURITAHUN 2014
(Gusti Ayu Marhaeni, Ni Nyoman Sumiasih, Ni Wayan Armini)..... 81-89
12. PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG SEKSUALITAS,
HIV/ AIDA DAN NARKOTIKA, ALKOHOL, PSIKOTROPIKA,
DAN ZAT ADITIF LAIN (NAPZA) UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DI PANTI ASUHAN
DHARMA JATI II DENPASAR (Ni Ketut Somoyani, Ni Luh Putu
Erawati, Ni Wayan Ariyani, I Gusti Ayu Adnyawati)..... 90-96
13. PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA
PELAYANAN KESEHATAN GIGI KEPADA MASYARAKAT
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA SLB-B
NEGERI PTN JIMBARAN (I Gede Surya Kencana, I Made Budi
Artawa, I Nyoman Gejir)..... 97-104
14. KUMUR-KUMUR AIR REBUSAN KULIT BUAH MANGGIS
PASCA ORAL FISIOTERAPI UNTUK PENYEMBUHAN
GINGIVITIS KEPADA MASYARAKAT DI SMP NEGERI 1
MANGGIS KARANGASEM (Ni Wayan Arini, SA Putri Dwi
Astuti, Maria Martina Nahak)..... 105-111
15. PELATIHAN PEMELIHARAAN KEBERSIHAN GIGI DAN
MULUT PADA PKK KELUARAHAN SERANGAN DENPASAR
(IGAA Putu Swastini, Asep Arifin Senjaya, IGAA Dharmawati)..... 112-116
16. KUALITAS BAKTERIOLOGIS AIR BAKU PADA
PENGELOLAAN AIR MINUM SWADAYA DI DUSUN
PENENG DESA MEKARSARI KECAMATAN BATURITI
KABUPATEN TABANAN TAHUN 2014
(D.A.A. Posmaningsih, I Made Patra, Ni Ketut Rusminingsih)117-125

17. ABATISASI SELEKTIF DAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DI DESA MENGWI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG TAHUN 2014 (Nengah Notes, I Nyoman Gede Suyasa, I Gede Wayan Darmadi)..... 126-133
18. MENINGKATKAN KUALITAS HYGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN BERBASIS SEKOLAH DI SD NEGERI 1 TANGGUNTITI (I Nyoman Sujaya, I Nyoman Purna, Mochamad Choirul Hadi)..... 134-140
19. PEMANFAATAN UBI JALAR DAN TALAS MENJADI TEPUNG TERMODIFIKASI (*MODIFIED FLOUR*) DAN APLIKASI PENGOLAHAN TEPUNG TERMODIFIKASI PADA OLAHAN BERBASIS TEPUNG TERIGU (Badrut Tamam, Ni Putu Agustini, AA Gde Raka Kayanaya)..... 141-146
20. PENYULUHAN ASI EKSKLUSIF KEPADA IBU HAMIL DAN WANITA USIA SUBUR PENGUNJUNG PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR (I G.A.Ari Widarti, Desak Putu Sukraniti, I Made Purnadhibrata)..... 147-154
21. PEMBERIAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI GIZI DISERTAI LATIHAN FISIK DALAM MENCEGAH SINDROMA METABOLIK DAN PENYAKIT DEGENERATIF PADA MASYARAKAT KOTA DENPASAR (Ni Komang Wiardani, Ni Made Dewantari, I Wayan Ambartana)..... 155-162
22. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT COOKING DEMO DAN PENYULUHAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) YANG SEHAT DAN AMAN PADA SEKOLAH PAUD/TK DI KOTA DENPASAR (Pande Putu Sri Sugiani, IA Eka Padmiari, I Putu Suiraoaka) 163-171
23. EDUKASI GIZI DAN KESEHATAN BAGI KARYAWAN HOTEL (*NUTRITION AND HEALTH EDUCATION FOR HOTEL EMPLOYEE*) (Wayan Juniarsana, AA Nanak Antarini, Ni Nengah Ariati)..... 172-179
24. PEMERIKSAAN DAHAK, PENYEHATAN PERUMAHAN DAN PENYULUHAN KESEHATAN BAGI PENDERITA TB PARU DAN KELUARGA KONTAK SERUMAH DI KECAMATAN SUKAWATI (I G.A. Sri Dhyana Putri, I Wayan Merta, Cok Dewi Widhya HS, Nyoman Mastra)..... 180-187

PEMANTAUAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA DENGAN MENGUNAKAN KPSP DI BANJAR BUMI WERDI WILAYAH DENPASAR BARAT

Dra. Putu Susy Natha Astini, S.Kep, Ns.M.Kes
Drs. I Wayan Mustika, S.Kep, Ns. M.kes
Ns. I Nyoman Ribek, SPd, S.Kep, M.Pd

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Denpasar, Jl. Santasi No 1, Sidakarya Denpasar
Email: susynatha56@yahoo.co.id

Abstract. Monitoring of children under five Development by Using KPSP in Banjar Bumi Werdi Region West Denpasar. Achievement of a good quality of life, especially among children in need of monitoring the development of talent as optimal as possible, by using with KPSP. The purpose of Community Service is for monitoring the development of children by using KPSP in Banjar Bumi Werdi Region West Denpasar. Monitoring of children development is done through activities that are managed by cadres. The number of active health cadres 15 people with the number of children under five 25 people. Community Service was held on 6,9 September and October 13, 2014, namely; by training cadres and implement assistance to cadres in monitoring the development of children under five. The results of an assessment of 15 people cadres after receiving training, namely: an increase in the understanding of monitoring the development of children under five from 73.3% level of understanding less to 100% with the level of understanding to be good. The results of the interpretation of the development of the 25 infants, all children (100%) by using KPSP judgment, as age-old means with the development normal. Therefore, monitoring these developments in order to be sustainable programs implemented, so the development of children under five remains well monitored and optimized.

Keywords: Early Childhood: Monitoring progress: KPSP

Abstrak. Pemantauan Perkembangan Anaka Balita dengan Menggunakan KPSP di Banjar Bumi Werdi Wilayah Denpasar Barat. Pencapaian kualitas hidup yang baik, terutama pada anak balita membutuhkan pemantauan perkembangan seoptimal mungkin, salah satunya dengan menggunakan KPSP. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat adalah untuk Pemantauan perkembangan anak balita dengan menggunakan KPSP di Banjar Bumi Werdi Wilayah Denpasar Barat. Pemantauan perkembangan anak balita dilakukan melalui kegiatan Posyandu yang dikelola oleh Kader. Jumlah kader Posyandu yang aktif 15 orang dengan jumlah anak balita 25 orang. Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 6,9 September dan 13 Oktober 2014 yaitu; dengan memberikan pelatihan kepada Kader Posyandu dan melaksanakan pendampingan terhadap Kader. Hasil penilaian terhadap 15 orang Kader Posyandu setelah mendapat pelatihan, yaitu: adanya peningkatan pemahaman tentang pemantauan perkembangan anak balita dari 73,3 % tingkat pemahaman kurang menjadi 100 % dengan tingkat pemahaman menjadi baik. Hasil interpretasi perkembangan terhadap 25 orang anak balita, semua anak 25 orang (100 %) penilaiannya perkembangan sesuai dengan umur-umurnya artinya perkembangannya normal. Oleh karena itu kegiatan ini agar menjadi program yang berkelanjutan, sehingga perkembangan anak balita tetap terpantau dengan baik dan optimal.

Kata Kunci: Anak balita: Pemantauan perkembangan: KPSP

Pendahuluan

Pencapaian kualitas hidup yang baik, terutama pada anak balita membutuhkan pemantauan perkembangan seoptimal mungkin sesuai bakat genetik dan lingkungan yang mendukungnya, karena pada masa lima tahun pertama perkembangan seorang

anak mengalami peningkatan yang sangat pesat dan merupakan dasar untuk menentukan perkembangan anak selanjutnya. (Soetjiningsih, 2014).

Masa balita merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat pendek serta tidak dapat diulang lagi, sehingga masa ini sering disebut sebagai Masa keemasan (*The Golden period*), Jendela kesempatan (*Window of Opportunity*) dan masa kritis (*Critical period*), (Depkes RI, 2005). Masa Keemasan merupakan masa yang sangat penting untuk memperhatikan perkembangan anak secara cermat agar sedini mungkin dapat dipantau apabila terjadi kelainan, penanganan kelainan yang sesuai pada masa ini akan dapat meminimalisir kelainan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga kelainan yang bersifat permanen dapat dicegah.

Pemantauan Perkembangan mempunyai arti terus dan teratur mengamati perkembangan anak supaya tidak ada yang terlewatkan mulai dari anak lahir sampai berumur 5 tahun. Pemantauan juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk mencocokkan perkembangan anak balita sesuai standart Depkes RI, (2005) dengan menggunakan Kuesioner Pra Skinning Perkembangan (KPSP). Pencapaian suatu kemampuan pada setiap anak berbeda-beda, namun demikian ada patokan umur tentang kemampuan apa saja yang perlu dicapai oleh seorang anak pada umur tertentu, bila anak yang belum mencapai tahap kemampuan tertentu diperlukan latihan atau stimulasi berbagai kemampuan untuk dapat mencapai perkembangan yang optimal.

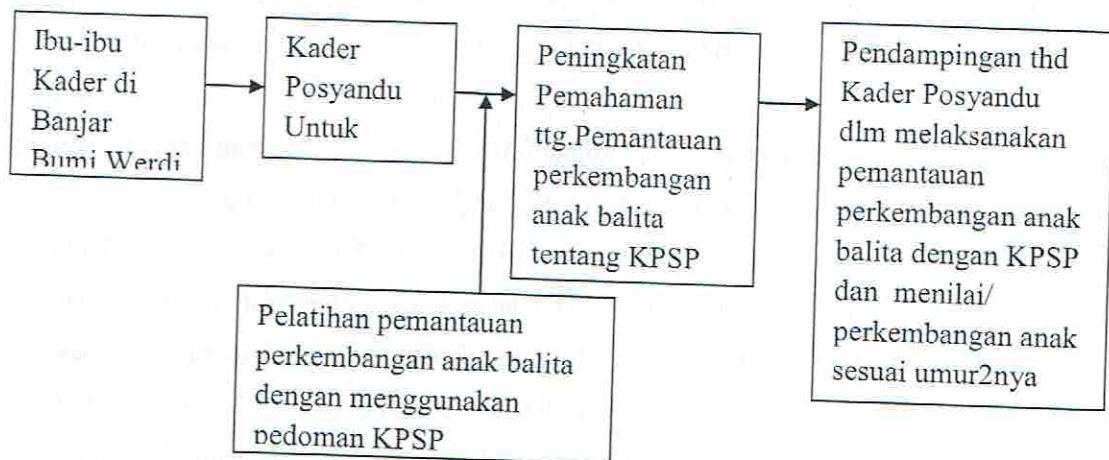
Hasil pemantauan tumbuh kembang balita oleh Dinas Kesehatan Kota Denpasar, tahun 2006 diperoleh data jumlah balita yang mengalami hambatan atau gangguan tumbuh kembang meningkat 0,1 %. Data menunjukkan bahwa jumlah kasus yang paling banyak terdapat di Kecamatan Denpasar Barat yaitu 0,93 % dari 5826 balita, Kecamatan Denpasar Timur 0,9 % dari 2782 balita, Kecamatan Denpasar Selatan 0,8 % dari 4778 balita dan Kecamatan Denpasar Utara hanya 0,47 % dari 3587 balita.

Pemantauan tumbuh kembang balita di Wilayah Kerja Puskesmas dilakukan melalui pendekatan partisipasi masyarakat, yaitu melalui kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di masing-masing Banjar. Posyandu untuk Balita dikelola oleh Kader, tugas Kader salah satunya memantau tumbuh kembang Balita. Berdasarkan survey pendahuluan di Banjar Bumi Werdi wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat didapatkan data kader yang aktif 15 orang dengan jumlah Balita 25 orang, dalam pengamatan terhadap 5 Kader Posyandu belum mengerti tentang menggunakan Pedoman

KPSP. Berdasarkan uraian diatas, maka pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tujuan Memberikan pelatihan kepada Kader dan melaksanakan Pemantauan Perkembangan kepada anak balita dengan menggunakan formulir KPSP di Banjar Bumi Werdi Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat.

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Bagaimanakah Pemantauan Perkembangan Anak Balita dengan Menggunakan KPSP di Banjar Bumi Werdi Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Hasil kegiatan ini diharapkan agar Kader Posyandu terlatih dalam memantau perkembangan anak dengan menggunakan KPSP, sehingga bila ada penyimpangan perkembangan sekecil apapun dapat dideteksi lebih dini, lebih lanjut agar kegiatan ini menjadi program yang berkesinambungan dilaksanakan di Banjar, sehingga perkembangan anak balita mencapai optimal.

Pelaksanaan Kegiatan



Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah kader Posyandu dan anak Balita. Pemahaman Kader Posyandu tentang pemantauan perkembangan anak balita di Banjar Bumi Werdi dipengaruhi oleh pelatihan menggunakan pedoman KPSP. KPSP adalah suatu daftar pertanyaan singkat yang ditujukan kepada orangtua dan dipergunakan sebagai alat untuk melakukan pemantauan atau skrining pendahuluan perkembangan anak balita. KPSP sesuai golongan umur berisi 10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai oleh anak, yaitu perkembangan gerakan kasar, gerakan halus, bicara dan berbahasa, serta sosialisasi dan kemandirian.

Setelah pelatihan diharapkan para Kader Posyandu mampu meningkatkan pemahamannya tentang pemantauan perkembangan anak balita dengan menggunakan instrument KPSP. Kegiatan selanjutnya melaksanakan pendampingan terhadap para kader dalam pemantauan perkembangan anak balita. Hasil akhir yang diharapkan adalah Kader mampu menilai atau menginterpretasi perkembangan anak balita apakah anak itu sesuai atau normal perkembangannya, meragukan atau bahkan ada penyimpangan, sehingga apabila ada kelainan atau penyimpangan sekecil apapun dapat dengan segera dirujuk atau direferal.

Metode Pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan; dengan metode ceramah, tanya jawab dan latihan partisipasif serta melaksanakan pendampingan terhadap para Kader Posyandu dalam pemantauan perkembangan anak balita dengan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Menilai atau menginterpretasi terhadap perkembangan anak balita dilakukan setelah semua anak Balita dipantau dengan menggunakan Pedoman KPSP.

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut : Team dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Banjar Bumi Werdi Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat berjumlah 3 orang dan dibantu oleh 3 orang mahasiswa dari Jurusan Keperawatan. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan tanggal 6 dan 19 September dan 13 Oktober 2014.

Setelah mendapat pelatihan ; 15 orang (100%) kader Posyandu terlatih dalam pemantauan perkembangan anak balita, 25 orang (100%) anak balita terpantau perkembangannya, dan semua anak balita dapat dievaluasi/ diinterpretasi perkembangan dengan menggunakan KPSP ; hasilnya: semua anak balita menunjukkan perkembangan sesuai dengan umur-umurnya artinya perkembangan anak balita di Banjar Bumi Werdi Normal.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Anak Balita dan Kader Posyandu
 - a. Sasaran pengabdian masyarakat adalah para kader posyandu berjumlah 15 orang dan anak balita 25 org anak yang berusia 3 bulan sampai dengan 60 bulan (5tahun) bertempat tinggal di Banjar Bumi Werdi.
 - b. Karakteristik Kader Posyandu menurut Usia

Jumlah Kader Posyandu dalam Pengabdian masyarakat; 15 orang, sebagian kader berusia >50 tahun yaitu 8 orang (53,3 %), usia > 40- 50 tahun 4 orang (26,7 %) dan usia < 40 tahun jumlahnya hanya 3 orang (20 %).

c. Karakteristik Kader Posyandu menurut Pendidikan

Kader Posyandu yang mempunyai latar belakang pendidikan SMA 10 orang (66,7 %), dengan latar belakang pendidikan Akademik atau Perguruan Tinggi yaitu 3 orang (20 %), dan pendidikan SMP hanya 2 orang (13,3 %).

d. Distribusi Kader Posyandu menurut tingkat pemahaman tentang Pemantauan Perkembangan Anak Balita dengan menggunakan KPSP. (pada tabel 1)

Tabel 1
Distribusi Kader Posyandu Menurut Tingkat Pemahaman tentang Pemantauan Perkembangan Anak Balita di Banjar Bumi Werdi Tahun 2014

No.	Tingkat Pemahaman	Sebelum Pemantauan	Pelatihan KPSP	Sesudah Pemantauan	Pelatihan KPSP
		Frekwensi	%	Frekwensi	%
1.	Baik	0	0	15	100
2.	Cukup	4	26,7	0	0
3.	Kurang	11	73,3	0	0
		15	100	15	100

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa sebelum diberikan pelatihan tentang pemantauan perkembangan anak balita, tingkat pemahaman Kader sebagian besar kurang yaitu 11 orang Kader (73,3 %). Setelah diberikan pelatihan tingkat pemahaman Kader Posyandu semuanya (100 %), 15 orang baik.

e. Hasil Interpretasi Perkembangan Anak Balita dengan menggunakan KPSP, pada tabel 2.

Tabel 2.
 Hasil Interpretasi Perkembanganm Anak Balita dengan Menggunakan KPSP
 di Banjar Bumi Werdi Tahun 2014

No	Usia	KPSP	N 9-10	KPSP	N.7-8	KPSP	N<6
		Interpre- Tasi	Sesuai	Interpre- Tasi	Meragu- kan	Interpre- tasi	Penyim-pangan
		Frek	%	Frek	%	Frek	%
1.	0-1 thn	7	28	0	0	0	0
2.	>1-3 thn	9	36	0	0	0	0
3.	>3-5 thn	9	36	0	0	0	0
		25	100	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 2 di atas bahwa anak balita yang telah dinilai atau diinterpretasi perkembangan; menunjukkan semua anak balita (25 Orang) mempunyai nilai dengan jawaban ya antara 9-10.

Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan yang telah diberikan terhadap Kader Posyandu, adalah sebagai berikut; semua kader (15 orang), memperhatikan penjelasan pengabdian dengan seksama, antusias. Pelatihan diberikan dengan metode ceramah tanya jawab dan latihan partisipatif. Terdapat peningkatan pemahaman tentang pemantauan perkembangan anak balita pada Kader Posyandu setelah mendapat pelatihan, dari 73,3 % tingkat pemahaman kurang menjadi 100 % baik.

Kader Posyandu mempunyai latar belakang pendidikan yang baik, yaitu sebagian besar tamat SMA 66,7 % dan pendidikan sarjana 20 %, data ini menunjukkan potensial untuk menerima pesan-pesan dalam pelatihan pemantauan perkembangan anak balita dengan menggunakan KPSP. Pendidikan seorang Kader secara tidak langsung mempengaruhi pemahaman dan kepedulian seseorang terhadap penerimaan informasi terutama tentang upaya mendapatkan informasi tentang kesehatan. (Septiari, 2012). Pendampingan terhadap kader dilaksanakan pada pertemuan berikutnya, semua kader hadir, masing-masing kader memantau perkembangan anak balita 1-2 orang.

Hasil Interpretasi terhadap anak Balita menunjukkan semua anak balita terpantau perkembangannya dengan menggunakan KPSP, hasil interpretasi seluruh anak balita (100%) di Banjar Bumi Werdi menunjukkan perkembangan anak balita normal atau sesuai dengan umur-umurnya.

Simpulan

Hasil interpretasi perkembangan terhadap 25 orang anak balita, semua anak 25 orang (100 %) penilaiannya perkembangan sesuai dengan umur-umurnya artinya perkembangannya normal. Oleh karena itu kegiatan ini agar menjadi program yang berkelanjutan, sehingga perkembangan anak balita tetap terpantau dengan baik dan optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Budihardja,011, *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*, Jakarta, Kementrian Kesehatan RI.
- Depkes R.I. 2006, *Profil Dinas Kesehatan Kota Denpasar*, (online), available: ([http://www.scribd.com/doc/144982637/ kota Denpasar-2006](http://www.scribd.com/doc/144982637/kota-Denpasar-2006)) diakses tanggal 13 November 2013).
- Depkes R.I. 2005, *Pedoman Pelaksanaan, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Depkes RI.
-, *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Depkes RI
- Faried F, 2011, *Buku Pedoman Kartu Kembang Anak*, BKKBN.
- Hidayat, A.A.A. 2009. *Pengantar ilmu keperawatan anak I*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pemerintah kota Denpasar Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, 2011, *Kartu Kembang Anak*
- Septiari, BB, 2012, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Soetjiningsih, 2014, *Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta: EGC.